

PEMETAAN STRATEGI PENERJEMAHAN TEKS TERTULIS BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA SEBAGAI RELEVANSI FEEDBACK PEMAHAMAN MATERI PERKULIAHAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UMN AL WASHLIYAH

**Muhammad Khalid¹⁾
Sutarini²⁾**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email: mkhalid@umnaw.ac.id

Abstrak

Bahasa Inggris memiliki fungsi penting dalam setiap aspek di era ini, terutama dalam bidang pendidikan. Seseorang dituntut untuk mengetahui arti dan fungsi kata bahasa Inggris. Sehingga, penerjemahan juga merupakan empat keterampilan lainnya dalam penguasaan bahasa Inggris, selain Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis, Terjemahan juga memiliki fungsi utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa melakukan penerjemahan dalam teks bahasa Inggris, mendeskripsikan metode yang diterapkan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris, mengamati kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini tampaknya sangat relevan dengan studi kasus karena berusaha menyelidiki dan mengeksplorasi strategi mahasiswa. Pemetaan kemampuan dan kesulitan dalam penterjemahan mahasiswa dikaitkan dengan kemampuan dalam memahami teks bacaan materi perkuliahan. Hal tersebut dimaksudkan bahwa hasil perkuliahan juga terpengaruhi oleh kualitas penterjemahan mahasiswa, sehingga temuan dari penelitian pemetaan ini dapat menjadi masukan perumusan design penelitian ditahun berikutnya. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah penugasan dari kelas Strategi Penerjemahan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Selain itu penelitian ini juga menggunakan perspektif penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah orang-orang itu sendiri, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data untuk mendukung penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV pada mata kuliah Translation.

Kata Kunci: Strategi Penerjemahan, Indonesian Text, English Text

Abstract

English has an important function in every aspect of this era, especially in the field of education. Someone is required to know the meaning and function of English words. Thus, translation is also another four skills in mastering English, apart from Listening, Speaking, Reading, and Writing, Translation also has a main function. The purpose of this study was to determine whether students translate in English texts, describe the methods applied by students in translating English texts, and observe students' abilities in translating English texts. Therefore, this research seems very relevant to the case study as it seeks to investigate and explore students' strategies. Mapping the abilities and difficulties in translating students is associated with the ability to understand the reading text of the lecture material. It is intended that the results of lectures are also influenced by the quality of student translation, so that the findings from this mapping study can be used as input for the formulation of research designs in the following year. The research method used in this research is qualitative. The subject of this research is the assignment of the Translation Strategy class by the students of the English Education Study Program at the Muslim Nusantara Al Washliyah University. In addition, this study also uses a qualitative research perspective. The instrument used is the people themselves, researchers use research instruments in collecting data to support research. The population in this

study were fourth semester students in the Translation course.

Keywords: *Translation Strategy, Indonesian Text, English Text*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan penerjemahan memiliki manfaat yang besar dalam mengembangkan pengetahuan atau ilmu pengetahuan serta dalam pertukaran informasi dan budaya internasional. Penerjemahan dianggap sebagai hal penting untuk perkembangan setiap bidang. Melalui penerjemahan, mahasiswa terbantu dalam interaksi sehari-hari dan pertukaran informasi dengan keanekaragaman bahasanya. Terjemahan memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan bahasa asing dalam pendidikan. Penerjemahan adalah proses mencocokkan satu bahasa dengan bahasa lain untuk mendapatkan makna atau informasi yang disampaikan oleh penutur atau penulis. Penerjemahan memainkan peran yang sangat penting bagi orang-orang termasuk mahasiswa dalam membantu mereka mendapatkan informasi yang ditulis dalam bahasa Inggris. Berkaitan dengan hal tersebut, Weber (1984) mengatakan terjemahan adalah proses transposisi suatu teks yang ditulis dalam bahasa sumber menjadi bahasa sasaran. Dapat dikatakan bahwa produk terjemahan dapat membantu masyarakat yang belum memahami bahasa Inggris untuk mendapatkan informasi dari teks bahasa Inggris.

Menurut Newmark (1998) terjemahan adalah menerjemahkan makna teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan maksud penulisnya. Terjemahan memainkan peran penting bagi orang-orang yang tidak mengerti bahasa asing seperti bahasa Inggris. Dalam bukunya, *A Textbook of Translation*, Ia mendefinisikan metode penerjemahan sebagai proses yang menekankan pada hubungan antara bahasa sumber dan bahasa target. Karena ada banyak jenis teks, dibutuhkan lebih dari satu strategi dalam proses penerjemahan. Misalnya, strategi yang digunakan untuk menerjemahkan teks informatif akan berbeda dengan strategi yang digunakan dalam menerjemahkan teks sastra. Selanjutnya strategi yang digunakan dalam menerjemahkan teks di media cetak akan berbeda dengan strategi yang digunakan dalam menerjemahkan teks di internet. Tujuan khusus penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia; (2) bagaimana penerapan strategi penerjemahan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Brannen (2005) metode kualitatif menggunakan induksi analitik. Metode Subjek penelitian ini adalah penugasan dari kelas Strategi Penerjemahan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Selain itu penelitian ini juga menggunakan perspektif penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah orang-orang itu sendiri, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data untuk mendukung penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada mata kuliah *Translation* oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Menurut Arikunto (1998), populasi adalah sekumpulan (atau kumpulan) dari semua elemen yang memiliki satu atau lebih atribut minat. Peneliti menggunakan populasi tersebut sebagai subjek penelitian secara keseluruhan. Data penelitian ini adalah kata - kata yang berisi strategi penerjemahan oleh mahasiswa yang dikumpulkan dari semester IV pada kelas Tata Cara *Translation* oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan lembar pengerjaan tugas untuk mendapatkan data dan peneliti

menganalisis hasil tugas yang diadaptasi dari dosen untuk mengetahui strategi penerjemahan yang diterapkan oleh mahasiswa. Penelitian ini juga menggunakan observasi yang diterapkan adalah observasi partisipatif, dimana observasi yang tepat digunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif dengan melibatkan peneliti (sebagai pengamat langsung) dan siswa dalam kegiatan sehari-hari baik dikelas dan lingkungan.

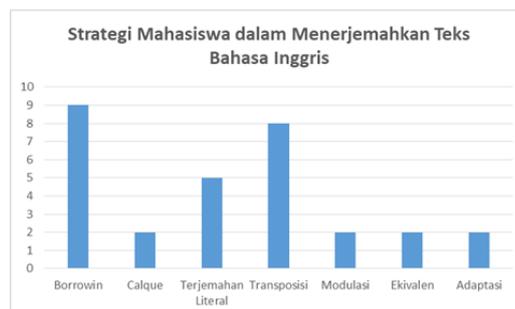
Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh melalui tiga tahapan yaitu; (a) memeriksa lembar pengerjaan mahasiswa dan memilah milah strategi mana yang mereka gunakan; (b) memberikan wawancara untuk mendukung hasil penelitian; (c) Setelah itu, peneliti mengumpulkan frekuensi dan persentase strategi yang digunakan siswa. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis terjemahan dari siswa khususnya dalam strategi siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris, peneliti menerapkan tes kepada siswa. Dalam teknik tes, peneliti memberikan teks bahasa Inggris dan meminta siswa untuk menerjemahkan teks bahasa Inggris tersebut sebaik mungkin. Dalam menerjemahkan teks terdapat tujuh strategi yang digunakan, yaitu: *Borrowing*, *Calque*, Terjemahan Literal, Transposisi, Modulasi, Ekuivalen, Adaptasi. Tabel di bawah ini adalah gambaran dari hasil penelitian.

Tabel 1. Strategi Mahasiswa dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris

Tipe Strategi	Frekuensi (n=30)	Percentage (%)
Borrowing	9	30
Calque	2	6,6
Terjemahan Literal	5	16,7
Transposisi	8	26,7
Modulasi	2	6,6
Ekivalen	2	6,6
Adaptasi	2	6,6



Gambar 1. Strategi Mahasiswa dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris

Berdasarkan data di atas peneliti mendapatkan beberapa informasi. Pertama, siswa kebanyakan menggunakan Borrowing Translation. Dengan strategi ini bahasa sumber langsung dibawa ke dalam bahasa target dimana struktur ekspresi bahasa sumber dipindahkan dalam kata-kata literal. Strategi ini disebut juga dengan kata pinjaman. Banyaknya mahasiswa yang memilih strategi adalah sebanyak 9 orang dengan persentase 30%. Kedua, siswa menggunakan Transposition. Dengan strategi ini siswa mengubah struktur tata bahasa dari Bahasa sumber (Bsu) ke Bahasa sasaran (Bsa), karena bahasa sumber tidak dapat dikonstruksikan menjadi bahasa sasaran. Oleh karena itu, strategi ini

disebut juga dengan Transposition yang artinya merubah bentuk dari SL menjadi TL. Banyaknya mahasiswa yang memilih strategi adalah sebanyak 8 orang dengan persentasi 26,7%. Selanjutnya siswa juga menggunakan terjemahan literal. Terjemahan literal, atau metafrase, adalah terjemahan kata demi kata di mana bahasa target menyalin sumbernya dengan tepat. Meskipun sering kali secara teknis benar, terjemahan literal dapat terdengar canggung dan kaku, menyebabkan pembaca berusaha keras untuk mencari tahu arti sebenarnya, bahkan jika ada. Untuk pembaca satu bahasa, ini sulit dan tidak selalu memungkinkan. Banyaknya mahasiswa yang memilih strategi adalah sebanyak 5 orang dengan persentasi 16,7%. Strategi terakhir yang digunakan siswa adalah dengan frekuensi yang sama juga persentasi yang sama yaitu masing-masing 2 orang dengan persentasi 6,6%. Strategi tersebut adalah calque, modulasi, ekivalen dan adaptasi.

Dapat disimpulkan bahwa dominansi atau strategi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris adalah strategi Borrowing. Sebagian besar siswa menggunakan strategi Borrowing Translation, dengan strategi ini bahasa sumber langsung dibawa ke bahasa target dimana struktur ekspresi bahasa sumber ditransfer dalam kata-kata literal. Strategi ini disebut juga dengan kata pinjaman. Misalnya "*He is in Blue. His lover leave him alone due to the long distance relationship*". Siswa pertama yang menerjemahkan "*Dia berbaju Biru. Kekasihnya meninggalkannya sendirian karena hubungan jarak jauh*".

Alasan dibalik penggunaan setiap strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam penelitian ini menunjukkan mahasiswa masih mengalami banyak kesulitan, mereka hanya menggunakan satu teknik dalam menerjemahkan. Terutama kata-kata yang jarang mereka temukan dalam buku pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, siswa juga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk berlatih menerjemahkan teks dari teks bahasa Inggris ke bahasa Indonesia karena strategi yang mereka miliki belum tepat dan juga kurangnya kosa kata dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris. Meski dosen sudah memberikan latihan praktik menerjemahkan teks bahasa Inggris, namun belum cukup untuk membangun minat mahasiswa untuk berlatih menerjemahkan teks bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan dalam strategi penerjemahan. Siswa menggunakan strategi borrowing translation, karena sebagian besar siswa jarang melatih keterampilan menerjemahkan. Siswa jarang mencari kata-kata yang ada di kamus untuk mengetahui arti kata-kata dalam buku teks mereka. Dengan strategi ini, bahasa sumber secara langsung dibawa ke bahasa sasaran dimana struktur ekspresi bahasa sumber dipindahkan dalam kata-kata literal. Strategi ini juga disebut meminjam kata. Selanjutnya, kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris. Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris masih rendah, karena siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks dalam menyusun kata menjadi kalimat yang baik, serta tidak mengetahui strategi penerjemahannya. Kesulitan mereka disebabkan oleh beberapa hal, seperti mereka tidak tahu strategi apa yang digunakan dalam menerjemahkan teks, dan tidak memiliki motivasi untuk melakukan latihan menerjemahkan teks untuk mengetahui tujuan teks dalam bahasa Indonesia. Sehingga siswa tidak memiliki solusi untuk mengatasi penerjemahan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Shi, L. (2012). Rewriting and paraphrasing source texts in second language writing. *Journal of Second Language Writing*, 21(2), 134-148.
- Sugiono., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*



R&D. Bandung. Penerbit Alfabeta

Newmark, P. (1988). *A textbook of Translation*. Hertfordshire: Prentice-Hall International (UK) Ltd

Weber. W. K. (1984). *Training Translation and Conference Interpreters*. New Jersey: Prentice-Hall Regent